

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN PADA MATA  
PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS VIII DI MTSN 4 BULUKUMBA**

Andi Fatimah Husayma<sup>1</sup>, Abdul Hakim<sup>2</sup>, Andromeda Valentino Sinaga<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>[andifatimahhusayma@gmail.com](mailto:andifatimahhusayma@gmail.com), <sup>2</sup>[hakimtekpend@yahoo.co.id](mailto:hakimtekpend@yahoo.co.id),

<sup>3</sup>[andromedavalentinosinaga@unm.ac.id](mailto:andromedavalentinosinaga@unm.ac.id)

<sup>1</sup>082343536591

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the development of science and technology which is able to provide value effectiveness in digital-based learning media. The objectives of this research are 1) to describe the level of need of class VIII students for audio instructional media, 2) to design audio instructional media for English subjects, and 3) to measure the level of validity and practicality of audio instructional media. The type of research used is Research and Development (R&D). This development research refers to the steps of the Borg and Gall development model modified by researchers. The data collection techniques used were needs identification questionnaires, content and media validation questionnaires, student response questionnaires and subject teacher response questionnaires. The data analysis technique used is descriptive analysis technique for qualitative data and descriptive statistical analysis technique for quantitative data. The location of this research was carried out at MTsN 4 Bulukumba. The results of the assessment by material experts and media experts are in the "very valid" qualification. The results of the assessment by students are in the "very decent" qualification. Meanwhile, the assessment by the English subject teacher was in the "very decent" qualification. Based on the results of this analysis, it can be concluded that audio learning media in English subjects is valid and practical. So with the results of this study, it is hoped that the developed media can improve students' listening skills and can be an additional reference for further research.*

*Keywords: Audio, Development, Listening*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu memberikan nilai efektifitas dalam media pembelajaran berbasis digital. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu 1) mendeskripsikan tingkat kebutuhan siswa kelas VIII terhadap media audio pembelajaran, 2) membuat desain media audio pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Inggris, dan 3) mengukur tingkat validitas dan kepraktisan media audio pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Research and Development (R&D). Penelitian pengembangan ini mengacu pada langkah-langkah model pengembangan Borg and Gall yang dimodifikasi oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket identifikasi kebutuhan, angket validasi isi dan media, angket respon siswa dan angket tanggapan guru mata pelajaran. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif terhadap data kualitatif dan teknik analisis statistik deskriptif terhadap data kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTsN 4 Bulukumba.

Hasil penilaian oleh ahli materi dan ahli media berada pada kualifikasi “sangat valid”. Hasil penilaian oleh siswa berada pada kualifikasi “sangat layak”. Sedangkan penilaian oleh guru mata pelajaran bahasa Inggris berada pada kualifikasi “sangat layak”. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa media audio pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Inggris valid dan praktis. Sehingga dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dengan media yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa serta dapat menjadi tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Audio, Pengembangan, Menyimak

### **A. Pendahuluan**

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa internasional yang diajarkan secara luas diberbagai negara di dunia. Banyak pendidik di setiap negara memiliki bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dalam berbagai pertemuan penting pada tingkat internasional. Permendiknas RI No. 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan dasar dan menengah menegaskan bahwa pembelajaran bahasa Inggris bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan: mengembangkan kompetensi komunikasi dalam bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan dalam konteks sekolah dan memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global. Berdasarkan tujuan tersebut maka aspek menyimak dan berbicara harus ditekankan tanpa mengesampingkan

aspek kosakata, gramatika, pelafalan dan aspek menulis dan membaca.

Pemilihan penggunaan media pembelajaran sangatlah penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Pemanfaatan dan perancangan media pembelajaran dengan baik akan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Media adalah segala sesuatu yang membawa dan menyampaikan informasi dan pengiriman informasi ke penerima informasi. Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu baik berupa orang, alat atau sarana komunikasi berupa media cetak, media audio serta media video yang dapat menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa serta dapat memudahkan siswa memperoleh pesan tersebut.

Media pembelajaran yang memiliki pengaruh tinggi adalah media audio (Darwis,2016). Media audio pembelajaran yang sering digunakan adalah kaset atau CD, audio, MP3 atau MP4 dan rekaman (Dewi dan Budina, 2018). Terdapat pendapat lain yang mengatakan bahwa media sering digunakan pada masa ini adalah *podcast* karena dapat diakses secara *online* melalui *website* (Mulyani, 2021). Hal ini sesuai dengan media pembelajaran yang digunakan pada materi pembelajaran menyimak di kelas VIII, MTsN 4 Bulukumba.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada januari 2022 terhadap guru mata pelajaran bahasa Inggris kelas VIII di MTsN 4 Bulukumba diperoleh data bahwa sebagian siswa yang menganggap mata pelajaran bahasa Inggris itu sulit dan media pembelajaran yang digunakan juga masih terbatas. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang kurang antusias ketika pembelajaran akan berlangsung.

Media yang digunakan pada pembelajaran dengan materi pembelajaran menyimak mata pelajaran bahasa Inggris di kelas masih menggunakan media konvensional buku pelajaran yang

dibagikan ke siswa atau materi menyimak disampaikan langsung di depan siswa. Di sekolah tersebut juga memiliki laboratorium bahasa namun untuk pembelajaran pada pembelajaran menyimak tersebut tidak digunakan karena sarana dan pra-sarana di sekolah masih sangat terbatas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan pertama pada mata pelajaran bahasa Inggris materi menyimak dapat disimpulkan bahwa guru hanya menggunakan media konvensional, buku pelajaran yang dijelaskan secara langsung dan kurangnya pemusatan perhatian siswa pada materi pembelajaran yang disampaikan sehingga pembelajaran tidak optimal pada proses pembelajaran serta penggunaan sarana dan prasarana sekolah yang tidak digunakan dengan maksimal. Maka dari itu media sangat penting perannya sebagai alat bantu pembelajaran.

## **B. Metode Penelitian**

Pengembangan media pembelajaran ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan

(*Research and Development/R&D*) dengan mengadaptasi model Borg and Gall. Menurut Borg dan Gall dalam Sugiyono (2012) menyatakan bahwa R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Secara sederhana “penelitian dan pengembangan” didefinisikan sebagai metode penelitian yang bertujuan untuk mencari temuan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan produk, menguji produk, sampai dihasilkannya suatu produk yang terstandarisasi sesuai dengan indikator yang ditetapkan (Yuberti, 2014).

Sugiyono (2018:297) dalam Wasila (2021) mengatakan bahwa metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya “*Research and Development*” adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tertentu.” Jadi *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk, desain, materi, media dan menguji keefektifannya.

Model pengembangan ini telah diadopsi sesuai dengan kebutuhan penelitian juga dapat membantu pengembangan produk untuk cepat selesai namun tetap dalam standar manajemen dan kualitas. Model ini dipilih karena memiliki langkah yang sesuai dengan pengembangan media audio pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Inggris, kemudian diuji kelayakannya dengan divalidasi dan diujicoba untuk mengetahui tingkat kepraktisan pada siswa kelas VIII. Pada penelitian ini penulis mengembangkan media audio pembelajaran untuk siswa MTsN 4 Bulukumba kelas VIII pada mata pelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini harus menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada yang dapat dipertanggung jawabkan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian tentang penggunaan Podcast sebagai media pembelajaran di era digital. Hasil penelitian tersebut kemudian dianalisis, diinterpretasi dan dideskripsikan secara detail.

Proses pengembangan produk ini mulai dikembangkan pada bulan Juli 2022 yang diawali dengan

penyusunan konten materi hingga dapat diselesaikan pada awal September 2022. Faktor-faktor pendukung yang melatarbelakangi pengembangan produk media audio pembelajaran, yaitu komponen yang dikumpulkan melalui analisis kebutuhan siswa dan terhadap guru mata pelajaran bahasa Inggris.

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu media audio pembelajaran interaktif pada mata pelajaran bahasa Inggris khususnya pada materi teks *recount* dengan materi pembelajaran menyimak (*listening*). Tujuan dari penelitian ini menghasilkan suatu produk dan mengetahui kevalidan yang diperoleh dari ahli materi, ahli media dan desain serta kelayakan yang diperoleh dari respon guru dan juga peserta didik.

Penelitian ini membahas mengenai pengembangan media audio pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Inggris yang dikembangkan peneliti berupa *podcast* pembelajaran menggunakan platform Spotify. Durbridge (1984) dalam Peny (2020) pernah mengidentifikasi keunggulan utama audio bagi pendidikan berdasarkan penelitiannya pada mahasiswa di UK Open University. Ditemukan bahwa

mahasiswa merespon audio/suara seperti dalam memahami bahasa lisan, menganalisis musik, mendengarkan suara dosen/pendidik. Selain itu, mahasiswa mendengarkan percakapan seperti halnya dalam diskusi tugas-tugas. Kemudian mahasiswa mendengarkan fakta, diskusi dan pendapat dari para ahli di bidangnya. Menurut Lee & Chan (2007) audio juga dapat menjadi rangsangan yang kuat untuk imajinasi. Akademisi dan berbagai bidang pendidikan menunjukkan minat pada manfaat *podcast* untuk edukasi.

Penelitian pengembangan media audio pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Inggris ini diuji coba pada siswa kelas VIII bertujuan untuk memaksimalkan proses pembelajaran pada materi menyimak (*listening*). *Podcast* tak hanya berperan sebagai medium informasi dan hiburan tetapi juga medium edukasi yang dapat digunakan kapanpun dimanapun. Fleksibilitas dan aksesibilitas *podcast* menjadi salah satu kekuatan dibanding medium lainnya. Selain itu, memperkaya pengalaman belajar siswa. Kehadiran *podcast* bukan menggantikan materi di kelas ataupun buku teks, namun sebagai media

suplemen pembelajaran (Hutabarat, 2020).

Model pengembangan yang dijadikan landasan dalam Jenis penelitian yang telah dilaksanakan ialah penelitian pengembangan menggunakan modifikasi model dari Borg and Gall yang semula terdiri dari 10 tahap menjadi 7 tahap. Berikut dijelaskan mengenai hasil dari setiap langkah mengembangkan media audio menggunakan model penelitian Borg and Gall.

### **1. Riset Awal Dan Pengumpulan Informasi**

Tahap penelitian awal penelitian ini yakni dengan melihat riset awal dan pengumpulan informasi. Peneliti melakukan observasi ke sekolah dan melakukan wawancara bersama guru bahasa Inggris kelas VIII. Hasil wawancara ini yakni, didapatkan guru tidak menggunakan media audio untuk materi menyimak di kelas. Dengan demikian penulis kemudian menawarkan media audio pembelajaran berbasis aplikasi Spotify yang akan mudah diakses oleh guru dan siswa kapanpun dan dimanapun sebagai media pembelajaran menyimak pada materi *recount text* di kelas.

### **2. Perencanaan Pengembangan**

Tahap ini merupakan pengumpulan bahan-bahan yang akan dimasukkan ke dalam produk media audio pembelajaran agar proses pengembangan dapat berjalan efektif dan efisien. Untuk tujuan pengembangan media audio ini yakni agar proses pembelajaran menyimak (*listening*) dengan sentuhan musik instrumen menjadi menyenangkan, memberikan semangat belajar, memotivasi siswa untuk fokus dalam pembelajaran dan memudahkan siswa untuk mengakses pembelajaran melalui *handphone* atau laptop masing-masing yang digunakan.

Pengumpulan data ini dilakukan juga melakukan identifikasi kebutuhan kepada siswa melalui angket dengan mengajukan 10 pertanyaan untuk mengetahui kebutuhan media audio pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Inggris dengan jumlah skor 166 jawaban “iya” dan 64 jawaban “tidak”. Maka diperoleh hasil rata-rata persentase yang dilakukan kepada 20 siswa yang bertujuan untuk mengetahui atau mengukur produk media audio pembelajaran yang dibutuhkan dengan hasil yang didapatkan yaitu 72% yang berada pada kualifikasi

dibutuhkan untuk mata pelajaran bahasa Inggris. Hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa siswa memiliki ketertarikan untuk menggunakan media audio sebagai media pembelajaran. Sehingga hal ini menjadi patokan peneliti dalam mengembangkan media audio pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Inggris.

### **3. Pengembangan Desain Produk**

Berdasarkan data hasil pra penelitian atau observasi lapangan maka spesifikasi produk yang akan dikembangkan adalah media audio pembelajaran yang dapat membantu pendidik dan peserta didik pada proses pembelajaran. Berikut adalah perencanaan pengembangan media audio pembelajaran menggunakan platform Spotify menggunakan pendekatan saintifik sebagai media pembelajaran *listening* pada mata pelajaran bahasa Inggris yang dikembangkan:

- 1) Melakukan analisis kurikulum dan menganalisis materi yang akan dibahas.
- 2) Menyusun media audio pembelajaran sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran.

- 3) Menyusun draft naskah audio sesuai dengan materi pembelajaran *recount text* dengan jabaran materi. Draft naskah awal dikonsultasikan kepada ahli materi dan guru mata pelajaran.
- 4) Setelah itu melakukan revisi naskah berdasarkan masukan dari ahli materi dan guru mata pelajaran. Hasil revisi yang merupakan draft naskah berikutnya kembali dikonsultasikan dengan ahli materi dan guru mata pelajaran.
- 5) Sebelum melaksanakan produksi, kegiatan persiapan produksi media audio diawali dengan mempelajari dan menelaah naskah. Setelah itu, dalam pelaksanaan produksi media audio dengan merekam suara sesuai naskah audio yang telah dibuat.
- 6) Kegiatan pasca produksi media audio meliputi pelaksanaan penyuntingan (editing), memilih instrumen musik, serta membuat bahan penyerta program.

### **4. Validasi Ahli**

Setelah produk telah berhasil dikembangkan langkah selanjutnya adalah melakukan uji kelayakan model dengan cara

validasi produk. Validasi desain atau produk dilakukan setelah pembuatan produk awal. Validasi dilakukan dengan dengan dua macam, yaitu validasi ahli materi dan ahli media. Sebelum melakukan validasi desain atau produk, terlebih dahulu melakukan validasi instrumen penelitian oleh ahli. Lembar validasi diberikan kepada ahli materi dan ahli media.

Hasil kelayakan media audio pembelajaran diperoleh dari hasil validasi oleh ahli media dan juga ahli materi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angka persentase atau skor penilaian

f: Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: Jumlah frekuensi skor/skor maksimal

Setelah data kuantitatif dihitung, kemudian hasil perhitungan tersebut dikonversikan menjadi nilai kualitatif berupa kriteria kelayakan yang dapat dilihat pada tabel skala kelayakan media pembelajaran.

**Tabel 1 Skala Kelayakan Media Pembelajaran**

<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
0 - 20%	Sangat Kurang Layak
20,01 - 40%	Kurang Layak
40,01 - 60%	Cukup Layak
60,01 - 80%	Layak
80,01 - 100%	Sangat Layak

a. Validasi ahli materi

Validasi ahli materi dilakukan dengan mengisi lembar angket penilaian pada masing-masing aspek terdapat beberapa pernyataan yang diisi oleh ahli materi yaitu ibu Andi Suwarsih, S.Pd., M.Hum dan hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2 Hasil penilaian validasi ahli materi**

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Keterangan</b>
Kebenaran isi materi	<b>5</b>	Sangat Baik
Bebas dari kesalahan konsep	<b>5</b>	Sangat Baik
Kekinian dan ke-up to-date-an materi	<b>5</b>	Sangat Baik
Kecakupan dan kedalaman materi	<b>5</b>	Sangat Baik
Kememadaian acuan (referensi) yang digunakan	<b>4</b>	Baik
<b>JUMLAH</b>		<b>24</b>



Hasil dari data validasi oleh ahli materi dijabarkan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{24}{25} \times 100\%$$

$$P = 96 \%$$

Ahli materi pada tabel 2 menunjukkan materi yang diterapkan sudah benar dan sesuai dengan apa yang peserta didik pelajari, begitu pula dengan materi yang akan diterapkan juga sudah sesuai dengan konsep media audio pembelajaran yang dikembangkan peneliti. Hasil kevalidan materi yang diperoleh yaitu 96% dimana materi berada pada kategori yang sangat layak dalam tabel kevalidan instrumen. Sehingga media yang dikembangkan telah valid untuk digunakan. Komentar yang diberikan oleh ahli materi yaitu perlunya lebih diperjelas lagi istilah atau kebahasaan materi pembelajaran.

b. Validasi ahli media

Validasi dilakukan oleh dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yaitu bapak Hartoto, S.Pd., M.Pd. yang memiliki keahlian pada bidang teknologi pendidikan di Universitas Negeri Makassar. Berikut ini merupakan hasil validasi

oleh ahli media. Hasil validasi dari ahli media dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3 Hasil Penelitian Validasi Ahli**

Aspek Penilaian	Media	
	Penilaian	Keterangan
Kejelasan audio, narasi serta kesesuaian gaya bahasa dan komunikasi dengan karakteristik audiens.	5	Sangat Baik
Ketepatan penggunaan intonasi, tempo dan irama dengan tujuan dan isi materi.	5	Sangat Baik
Ketepatan penggunaan sound effect dengan tujuan dan isi materi.	4	Baik
Kemenarikan pengemasan media audio.	5	Sangat Baik
Ketepatan dan kemenarikan media audio secara keseluruhan.	5	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	

Hasil dari data validasi oleh ahli media dijabarkan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{24}{25} \times 100\%$$

$$P = 96 \%$$

Berdasarkan tabel 3 merupakan validasi yang telah dilakukan oleh ahli media dapat diketahui hasil kevalidan media yang didapatkan yaitu 96% dimana berada pada kategori sangat layak dalam tabel kriteria pengkategorian kevalidan instrument. Berdasarkan data tersebut media audio yang dikembangkan telah valid untuk digunakan. Komentar yang diberikan oleh ahli media yaitu melakukan perbaikan pada cover, kebahasaan, musik instrumen pada audio, beserta identitas materi.

### **5. Revisi Produk**

Selain data hasil validasi baik ahli materi maupun ahli media, terdapat beberapa saran perbaikan media dari pandangan ahli media. Setelah divalidasi oleh para ahli, maka media audio yang dikembangkan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahannya tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara revisi desain.

### **6. Uji Coba Lapangan**

Pada tahap uji coba produk maka terlebih dahulu peneliti melakukan simulasi penggunaan media audio pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Hasil validasi ahli kemudian menjadi acuan untuk revisi produk tahap I, hasilnya akan dijadikan media/produk yang akan digunakan pada saat uji praktisi, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Pada tahap uji coba praktisi melibatkan 1 orang guru mata pelajaran bahasa Inggris, uji coba kelompok kecil melibatkan 5 orang siswa dan uji coba kelompok besar melibatkan 18 orang siswa yang diambil dari siswa kelas VIII di MTsN 4 Bulukumba. Hasil dari uji coba kelompok kecil dan kelompok besar ini menunjukkan bahwa media audio pembelajaran sudah sangat praktis penggunaannya, isi materi mudah dipahami, materi sudah sesuai dengan penjelasan pada media audio, serta sangat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan siswa kelas VIII. Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil kemudian dijadikan revisi produk tahap II. Namun hasil uji coba menunjukkan bahwa media audio

pembelajaran tidak perlu revisi lagi. Sehingga pada tahap ini menjadi produk akhir pengembangan media audio pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas VIII di MTsN 4 Bulukumba.

## **7. Penyempurnaan Produk**

Produk ini dikemas dalam bentuk aplikasi android yang kemudian dapat diinstal do handphone siswa yang dijalankan secara online maupun offline. Adapun tampilan desain pada produk media audio ini menarik bagi siswa karena menggunakan musik pengiring dan dilengkapi dengan gambar yang menarik. Selain itu aktivitas belajar siswa dapat diatur oleh siswa, sehingga dapat menyesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kecepatan siswa dalam memahami pembelajaran.

## **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, pengembangan media audio pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Inggris menarik bagi siswa untuk digunakan sebagai perantara dalam belajar pada pembelajaran menyimak. Media audio pembelajaran telah melalui identifikasi kebutuhan

dan diperoleh melalui angket yang diisi oleh peserta didik kelas VIII di MTsN 4 Bulukumba pada mata pelajaran bahasa Inggris, bahwa siswa membutuhkan media audio pembelajaran. Khususnya pada materi pembelajaran *recount text*. Pengembangan produk media audio yang dirancang peneliti menggunakan *platform spotify* dengan menggunakan pendekatan saintifik media pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan analisis kurikulum dan analisis materi, menyusun media audio sesuai dengan materi yang akan dibuat, melakukan revisi naskah berdasarkan masukan ahli materi, merekam suara sesuai naskah dan melakukan penyuntingan audio dengan menggunakan aplikasi *adobe audition* untuk menghilangkan *noice* dan penambahan instrumen pada audio.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Darwis, R. (2016). Students' Perceptions Towards The Use Of Podcast In Learning English: A Case Study Of The Second Grade Students At One High School In Bandung. *Journal of English and Education*, 21.

- Dewi, P. K., & Budiana, N. (2018). *Media pembelajaran bahasa: aplikasi teori belajar dan strategi pengoptimalan pembelajaran*. Universitas Brawijaya Press.
- Hutabarat, P. M. (2020). Pengembangan Podcast sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2).
- Mulyani, R. (2021). Eksplorasi Terhadap Kemungkinan Desain Podcast Pendidikan Tinggi di Indonesia. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 381-394.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), h. 135.
- WASILA, W., Novallyan, D., & Salahuddin, S. (2021). *Pengembangan Sumber Belajar Scrapbook Biologi Di Sekolah Menengah Atas* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Yuberti, Y. (2014). Teori pembelajaran dan pengembangan bahan ajar dalam pendidikan.